

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan penjelasan tentang operasi plastik untuk kecantikan studi pemikiran Yusuf Qardhawi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk ciptaan Allah dalam hadis merupakan hal yang dilaknat oleh Rasulullah. Perbuatan tersebut merupakan bentuk dari tidak mensyukuri nikmat yang telah diberikan berupa bentuk ciptaan Allah dan merubahnya semata-mata dengan tujuan kecantikan. Mengubah bentuk ciptaan Allah dapat dilakukan karena keadaan mendesak ketika terdapat kelainan pada tubuh seseorang yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari atau menimbulkan rasa sakit, maka operasi plastik harus dilakukan. Hadis-hadis yang menjadi landasan operasi kecantikan antara lain hadis yang diriwayatkan oleh **Imam Bukhari, Imam Nasa'i, dan juga Imam Ibn Majah**. Hadis-hadis diatas dapat dikatakann Shahih karena periwayatnya bersambung (Ittisal al- Sanad), matan hadisnya sepi dari syadz dan 'illath dan tidak berselisih dengan ayat Al-Qur'an sehingga hadis-hadis tersebut dapat dijadikan hujjah.
2. Pendapat Yusuf Al-Qaradhawi tentang operasi plastik untuk kecantikan perspektif hadis studi pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi memberikan fatwa bahwa wanita dilarang mengubah bentuk ciptaan Allah dengan tidak adanya suatu alasan tertentu. karena hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan pemalsuan, kemubaziran, dan semua ini diharamkan. Karena didalamnya terdapat unsur penyiksaan dan perubahan ciptaan Allah dan juga ada unsur penipuan terhadap orang-orang. Yusuf Qardhawi memperbolehkan atas dasar kepentingan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu operasi kecantikan diperbolehkan dalam hukum islam atas dasar manfaat yang diberikan setelah operasi, seperti halnya memperbaiki fungsi anggota tubuh.

3. Mengenai metode pemahaman hadis operasi kecantikan menurut Yusuf Qardhawi, beliau dalam pengambilan hadis sebagai dasar hukum sangat berhati-hati. Beliau juga tidak menggunakan hadis yang belum diketahui kualitasnya secara pasti. Oleh karena itu Yusuf Qardhawi dalam memahami hadis operasi kecantikan menggunakan beberapa metode yakni: Memahami hadis sesuai dengan petunjuk Al-Qur`an, menghimpun hadis-hadis dengan tema yang sama, memahami hadis sesuai latar belakang, situasi dan kondisi serta tujuannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis peroleh dari data penelitian tentang operasi plastik untuk kecantikan perspektif hadis studi pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi, penulis dapat mengajukan saran-saran.

Dalam mempelajari hadis mengubah bentuk ciptaan Allah dengan menghubungkan berbagai teori dan metode untuk memahami Hadis Nabi, lebih harus diperhatikan. Mengingat permasalahan yang dihadapi umat saat ini semakin beragam dan tidak semua permasalahan tersebut dapat dijawab melalui al-Qur'an dan Hadis, maka permasalahan tersebut tidak menimbulkan kekosongan hukum.

Kajian atau pembahasan Hadis yang mengubah ciptaan Allah SWT juga harus lebih mengemuka dalam pembahasan di dunia intelektual dan ilmiah, yang bertujuan memperkaya pandangan umat Islam dan menjelaskan larangan mengubah ciptaan Allah, bahwa apa yang dikatakan juga hal-hal yang dilaknat Rasulullah, jika mengubah bentuk ciptaan Allah hanyalah untuk mempercantik. Seperti dalam penelitian ini. Disini menurut penulis tidak banyak dan lengkap referensi tentang larangan mengubah bentuk ciptaan Allah SWT yang hanya untuk kecantikan, sehingga penulis berharap ada penulis lain yang berpartisipasi dalam penelitian dan penelitian lebih lanjut masalah ini.